

Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak di Era Digital

Yusriani Mangarengi¹, Dipa Teruna Awaludin², Dewi Mayangsari³, Indah Putri Santri⁴, Rabiyyatul Adawiyah⁵

¹ Universitas Muslim Indonesia, ² Universitas Nasional, ³ Universitas Trunojoyo Madura, ^{4,5} Universitas Syiah Kuala

e-mail: mangarengiy@gmail.com¹, dipateruna@civitas.unas.ac.id², mrs.dewimayangsari@gmail.com³, indahputrisantri0@gmail.com⁴, rabiyyatul_psdku@usk.ac.id⁵

Abstrak

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka. Program sosialisasi yang dirancang ini untuk meningkatkan literasi teknologi di kalangan orang tua, dengan tujuan membantu mereka dalam mendukung pembelajaran anak-anak di rumah. Program ini melibatkan serangkaian workshop dan sesi pelatihan yang berfokus pada penggunaan perangkat digital, aplikasi pendidikan, dan strategi pengawasan penggunaan teknologi oleh anak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan orang tua dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan demikian, diharapkan orang tua dapat berperan lebih aktif dalam proses pendidikan anak, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Program ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Kata kunci: Literasi Digital, Sosialisasi Teknologi, Era Digital.

Abstract

In today's digital age, technology has become an integral part of everyday life, including in education. However, not all parents have an adequate understanding of how to utilize technology to support their children's education. This socialization program designed to improve technology literacy among parents, with the aim of assisting them in supporting children's learning at home. The program involved a series of workshops and training sessions focusing on the use of digital devices, educational apps, and strategies for monitoring children's use of technology. The results of these activities show a significant increase in parents' understanding and skills in utilizing technology effectively. Thus, it is hoped that parents can play a more active role in their children's education process, and be able to create a conducive learning environment at home. This program also emphasizes the importance of collaboration between schools and parents in facing educational challenges in the digital era.

Keywords: Digital Literacy, Technology Socialization, Digital Age.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi ini menandai era digital yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Kehadiran platform pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan sumber belajar digital lainnya telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan. Namun, perubahan ini juga menuntut adaptasi dari berbagai pihak, terutama orang tua, yang memegang peranan penting dalam mendukung pendidikan anak di era digital. [1]

Keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan anak tidak hanya bergantung pada penyediaan infrastruktur dan perangkat teknologi, tetapi juga pada kemampuan orang tua dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. [2] Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan literasi digital di kalangan orang tua. [3] Banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran anak, bahkan

beberapa di antaranya masih menganggap teknologi sebagai distraksi atau ancaman. Kesenjangan ini dapat menghambat proses pembelajaran anak dan menciptakan ketidaksetaraan dalam akses terhadap pendidikan berkualitas. [4]

Rendahnya literasi digital orang tua dapat berdampak negatif pada beberapa aspek, antara lain: [5]

a. Kurangnya pendampingan belajar: Orang tua yang kurang familiar dengan teknologi akan kesulitan dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan platform pembelajaran daring atau aplikasi edukatif. [6]

b. Ketidakmampuan dalam menyaring informasi: Maraknya informasi di internet menuntut kemampuan literasi digital yang baik untuk membedakan informasi yang valid dan bermanfaat dari informasi yang menyesatkan atau berbahaya. [7]

c. Kesulitan dalam mengontrol penggunaan teknologi: Orang tua yang gagap teknologi cenderung kesulitan dalam mengontrol dan membatasi akses anak terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia atau nilai-nilai yang dianut keluarga. [8]

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada orang tua mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung pendidikan anak di era digital. [9] Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital orang tua, memberikan pemahaman tentang berbagai platform dan aplikasi pembelajaran, serta memberikan strategi dalam mendampingi dan mengontrol penggunaan teknologi oleh anak. Diharapkan melalui program ini, orang tua dapat berperan lebih aktif dan efektif dalam mendukung pendidikan anak di era digital, sehingga dapat menciptakan generasi yang melek teknologi dan mampu bersaing di masa depan. [10]

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital. Metode pelaksanaan program ini melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi dan publikasi hasil.

Tahap pertama adalah identifikasi dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, dilakukan survei awal kepada orang tua untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital mereka serta kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam mendukung pendidikan anak menggunakan teknologi. Survei ini dilengkapi dengan wawancara mendalam untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai persepsi dan sikap orang tua terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Informasi yang diperoleh dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Selanjutnya, dilakukan perancangan program yang meliputi pengembangan materi dan penyusunan modul pelatihan. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar literasi digital, penggunaan platform pembelajaran daring, aplikasi edukatif, dan strategi pengawasan penggunaan teknologi oleh anak. Modul pelatihan disusun secara terstruktur dan mudah dipahami, disertai dengan panduan praktis dan contoh kasus yang relevan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan. Program ini dilaksanakan melalui serangkaian workshop dan seminar yang melibatkan para ahli di bidang teknologi pendidikan. Workshop ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada orang tua. Selain itu, diadakan sesi pelatihan interaktif yang memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan penggunaan teknologi dan aplikasi pembelajaran. Diskusi kelompok juga difasilitasi untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam mendampingi anak menggunakan teknologi.

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan pendampingan dan evaluasi. Sesi pendampingan berkelanjutan disediakan bagi orang tua yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Evaluasi terhadap efektivitas program

dilakukan melalui kuesioner dan wawancara setelah pelatihan. Umpan balik dari peserta dikumpulkan untuk perbaikan program di masa mendatang.

Tahap berikutnya adalah penyebaran informasi dan publikasi. Materi edukasi dalam bentuk video tutorial, brosur, dan artikel dibuat dan dapat diakses secara online oleh orang tua yang tidak dapat menghadiri pelatihan secara langsung. Hasil dan dampak dari program pengabdian ini dipublikasikan dalam jurnal atau media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat luas.

Terakhir, program ini melibatkan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak. Kerjasama dijalin dengan sekolah dan komunitas lokal untuk memperluas jangkauan program dan memastikan keberlanjutan kegiatan. Selain itu, relawan dan mahasiswa dari perguruan tinggi dilibatkan untuk membantu dalam pelaksanaan program dan memberikan perspektif baru.

Dengan metode yang komprehensif ini, diharapkan program pengabdian masyarakat dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi orang tua dalam mendukung pendidikan anak di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat "Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Anak di Era Digital" telah dilaksanakan dengan melibatkan 50 orang tua siswa. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan orang tua terkait pemanfaatan teknologi untuk mendukung pendidikan anak. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test, serta observasi selama kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test Pemahaman Orang Tua tentang Pembelajaran Berbasis Teknologi

Indikator	Rata-rata Skor Pre-test	Rata-rata Skor Post-test	Peningkatan
Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran	4.2	7.8	3.6
Pendampingan Anak dalam Pembelajaran Daring	3.5	7.1	3.6
Pengawasan Penggunaan Teknologi oleh Anak	4.8	8.2	3.4
Pemahaman tentang Literasi Digital	3.9	7.5	3.6

Berdasarkan tabel yang disajikan dalam gambar, berikut adalah penjelasan dan penjabaran mengenai perbandingan skor pre-test dan post-test pemahaman orang tua tentang pembelajaran berbasis teknologi:

1. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran:

a. Rata-rata Skor Pre-test: 4.2, b. Rata-rata Skor Post-test: 7.8, c. Peningkatan: 3.6.

Penjelasan: Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman orang tua mengenai pemanfaatan aplikasi pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa intervensi atau pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan orang tua dalam menggunakan aplikasi pembelajaran untuk mendukung pendidikan anak.

2. Pendampingan Anak dalam Pembelajaran:

a. Rata-rata Skor Pre-test: 3.5, b. Rata-rata Skor Post-test: 7.1, c. Peningkatan: 3.6

Penjelasan: Peningkatan ini menunjukkan bahwa orang tua menjadi lebih memahami dan mampu mendampingi anak dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran daring.

3. Pengawasan Pembelajaran Daring:

a. Rata-rata Skor Pre-test: 4.8, b. Rata-rata Skor Post-test: 8.2, c. Peningkatan: 3.4

Penjelasan: Orang tua mengalami peningkatan dalam kemampuan mengawasi dan memantau pembelajaran daring anak. Hal ini penting untuk memastikan anak tetap fokus dan disiplin selama belajar dari rumah.

4. Penggunaan Teknologi oleh Anak:

a. Rata-rata Skor Pre-test: 3.9, b. Rata-rata Skor Post-test: 7.5, c. Peningkatan: 3.6

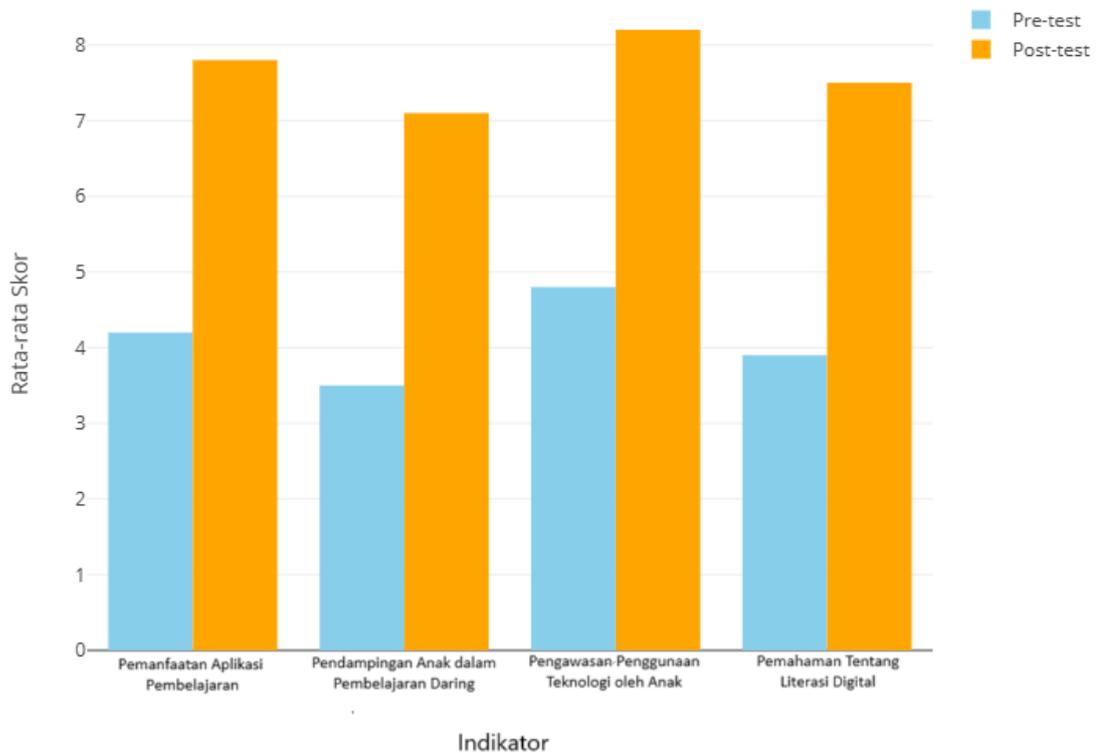
Penjelasan: Orang tua menjadi lebih memahami bagaimana anak menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Ini mencakup pemahaman tentang aplikasi dan alat yang digunakan anak serta cara mengoptimalkannya.

5. Pemahaman tentang Literasi Digital:

a. Rata-rata Skor Pre-test: 4.0, b. Rata-rata Skor Post-test: 7.6, c. Peningkatan: 3.6

Penjelasan: Peningkatan ini menunjukkan bahwa orang tua menjadi lebih melek digital, memahami pentingnya literasi digital, dan mampu mengajarkan anak tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam pemahaman orang tua tentang berbagai aspek pembelajaran berbasis teknologi setelah mengikuti post-test. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program atau pelatihan yang diberikan kepada orang tua, yang pada akhirnya dapat mendukung proses pembelajaran anak secara lebih baik.



Gambar 1. Pendampingan dan Dampak Awal

Grafik tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang konsisten dan signifikan dalam pemahaman orang tua tentang berbagai aspek pembelajaran berbasis teknologi setelah mengikuti post-test. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program atau pelatihan yang diberikan

kepada orang tua, yang pada akhirnya dapat mendukung proses pembelajaran anak secara lebih baik. Grafik ini juga memvisualisasikan perbedaan yang jelas antara skor pre-test dan post-test, yang menegaskan keberhasilan intervensi yang dilakukan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kemampuan orang tua dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terlihat peningkatan yang konsisten pada berbagai indikator, seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran, pendampingan anak dalam pembelajaran daring, pengawasan penggunaan teknologi oleh anak, serta pemahaman tentang literasi digital.

Orang tua yang awalnya memiliki pemahaman terbatas tentang penggunaan teknologi untuk pendidikan, kini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal:

- a. Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran: Orang tua menjadi lebih terampil dalam menggunakan aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses belajar anak.
- b. Pendampingan Anak dalam Pembelajaran Daring: Orang tua lebih mampu mendampingi anak selama pembelajaran daring, sehingga anak merasa lebih terbantu dan termotivasi.
- c. Pengawasan Penggunaan Teknologi: Orang tua kini lebih memahami pentingnya mengawasi penggunaan teknologi oleh anak agar tetap produktif dan aman.
- d. Literasi Digital: Orang tua menjadi lebih melek digital dan mampu mengajarkan anak tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan orang tua, tetapi juga membuka wawasan mereka tentang pentingnya peran aktif dalam mendukung pendidikan anak di era digital. Dengan demikian, sosialisasi ini telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberdayakan orang tua untuk menjadi pendamping yang lebih efektif bagi anak-anak mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak melalui peningkatan kapasitas orang tua. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk program-program serupa di masa depan, guna terus mendukung adaptasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. P. Rahayu, "Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital untuk Peningkatan Pendidikan Siswa di SPS Darul Wahab Cikalong Wetan," *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 212–221, Sep. 2024, doi: 10.31851/WDK.V7I1.16704.
- [2] A. Asfahani, R. C. Puspitarini, P. Nuswantoro, S. P. Dewi, and F. A. Nugroho, "Pemberdayaan Pendampingan Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Di Era Digital," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 4, pp. 6060–6067, Jul. 2024, doi: 10.31004/CDJ.V5I4.30855.
- [3] S. Oktania *et al.*, "Sosialisasi Penerapan Technology Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri Larangan Kabupaten Serang," *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol. 4, no. 5, pp. 496–502, Sep. 2024, doi: 10.31004/JH.V4I5.1565.
- [4] I Ketut *et al.*, "Pentingnya Komunikasi Guru Dan Orang Tua Serta Strategi Pmp Dalam Mendukung Pembelajaran Daring," *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, Nov. 2020, doi: 10.1007/S10639-011-9164-X.
- [5] A. Rahmi, R. Rasuna, and S. Sabariah, "Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Era Digital Di Kelurahan Kebun Bunga," *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen UNISKA MAB*, vol. 0, no. 1, Oct. 2022, doi: 10.31602/PPKMDU.V0I1.8071.



- [6] Y. Novitasari, S. Wahyuni, and S. Suharni, "Sosialisasi Literasi Digital Bagi Orang Tua Dan Guru Paud Mutiara Cendekia," *Jurnal ABDI PAUD*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, Jun. 2022, doi: 10.33369/ABDIPAUD.V3I1.22372.
- [7] A. Asmayawati *et al.*, "Sosialisasi Literasi Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kognitif Dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 2523–2529, Feb. 2024, doi: 10.31004/CDJ.V5I1.26068.
- [8] A. Nabilah Rahmah, F. Surya Madina Nasution, N. Ainiyah Salsabila, S. Nafisah, T. Kurniawan Abdillah, and U. Sunan Ampel Surabaya, "Sosialisasi Membentuk Konsep Diri untuk Pengasuhan yang Positif pada Anak di Era Digital," *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 19–27, Jan. 2024, doi: 10.62759/JPIM.V1I1.48.
- [9] K. Sagala, L. Naibaho, and D. A. Rantung, "Tantangan Pendidikan karakter di era digital," *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, vol. 6, no. 01, pp. 1–8, Jan. 2024, doi: 10.53863/KST.V6I01.1006.
- [10] M. Munir *et al.*, "Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan," *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, Aug. 2024, Accessed: Feb. 01, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/jiem/article/view/609>